

KAYA SECARA HATI

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Roma 14:13-23

"Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun." (ayat 19)

Bagi orang dunia, berkat diartikan sebagai uang, kekayaan, materi, kekuasaan, dan keinginan yang terpuaskan. Punya banyak uang-diberkati. Kekurangan uang-tidak diberkati. Sebuah cara pandang yang sempit. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, berkat adalah pemberian Tuhan untuk mendatangkan kebaikan bagi manusia. Tuhan tahu kapasitas setiap orang. Sehingga, meskipun berkat setiap orang berbeda-beda, berkat itu sebetulnya cukup jika dikelola dengan bijak.

Firman Tuhan menunjukkan bahwa berkat rohani itu lebih penting daripada uang, makanan, jabatan, atau harta. Tuhan mau kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun. Jika kita mengutamakan hal yang rohani, kita akan dimampukan

untuk menyikapi hal-hal duniawi secara tepat. Ketika kita mengenal kebenaran Allah, bersekutu erat dengan Dia, kita akan mengetahui panggilan hidup kita. Kita akan menggunakan berkat Tuhan bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk menolong dan membangun kehidupan orang lain. Hal inilah yang mendatangkan sukacita dan damai sejahtera. Kita menggunakan kekayaan untuk memuliakan nama Tuhan dengan melakukan hal-hal yang berguna untuk saling membangun.

Kekayaan hanyalah salah satu alat Tuhan untuk melengkapi kebahagiaan hidup. Namun, hidup kita tidak bergantung pada kekayaan itu, melainkan bergantung pada Tuhan. Kita perlu belajar mengutamakan hal-hal yang rohani, seperti kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita oleh Roh Kudus.

JIKA KITA MENGUTAMAKAN HAL ROHANI, KITA AKAN MAMPU MENYIKAPI HAL-HAL DUNIAWI DENGAN BIJAKSANA.



EXPANSIONS FROM JERUSALEM

Acts 5:28

"We gave you strict orders not to teach in this name, he said 'Yet you have filled Jerusalem with your teaching...'" (NIV)

Kisah Para Rasul 5:28

"Dengan keras kami melarang kamu mengajar dalam Nama itu. Namun ternyata, kamu telah memenuhi Yerusalem dengan ajarannya..."

KUASA DOA YANG DAHSYAT

Ayat Bacaan: Amsal 15:29

"TUHAN itu jauh dari pada orang fasik, tetapi DOA orang benar DIDENGAR-NYA."

Dr. Lin Ting Tung adalah orang Taiwan pertama yang menjadi dokter dan menjadi Kristen. Ia bekerja di rumah sakit kecil yang didirikan oleh Dr. Maxwell, seorang misionaris Inggris. Ketika itu tingkat kesehatan masyarakat di Taiwan sangat rendah dan cara pengobatan masih sangat sederhana.

Pada suatu hari seorang anak datang ke rumah sakit tersebut dan meminta obat untuk ibunya yang sedang demam akibat malaria. Anak ini berjalan lebih dari 2 jam dari desanya ke rumah sakit melalui jalan setapak melewati hutan dan sawah. Ketika nama ibunya dipanggil, anak ini langsung bangkit dari bangkunya, meraih botol obat dan bergegas pulang.

Sore harinya pukul 5, ketika kamar obat akan ditutup, seorang perawat tampak bingung dan berbisik, *"Dokter Lin, botol obat untuk pasien malaria masih ada disini. Tetapi ada 1 botol yang hilang. Isinya disinfektan."* Dr. Lin terkejut, diperiksanya botol yang tertinggal, benar isinya obat malaria. Jadi, anak tadi membawa botol yang salah.

Botol-botol di kamar obat itu memang berbentuk sama dan berwarna sama, lagipula baik obat malaria maupun disinfektan sama-sama cairan. *"Celaka kita! Ibu anak itu bisa mati. Disinfektan itu obat keras pembunuh kuman untuk kamar operasi. Kalau sampai diminum, usus bisa terbakar dan orang itu akan mati,"* ujar Dr. Lin dengan wajah cemas.

Segera mereka melaporkan peristiwa ini kepada Dr. Maxwell. Ia juga terkejut. *"Sekarang pukul 5, anak itu pergi dari sini pukul 3, jadi ia sudah hampir tiba. Tidak mungkin kita mengejanya. Lagi pula kita tidak tahu jalan ke*

desa itu," ujar Dr. Maxwell.

Dr. Maxwell termenung, lalu ia berkata, *"Mulai hari ini semua obat keras tidak boleh lagi diletakkan di atas meja. Sekarang panggil semua karyawan untuk berkumpul. Kita akan berdoa! Begitulah semua orang yang bekerja di rumah sakit itu berkumpul dan berdoa bersama."*

Dr. Maxwell berdoa, *"Tuhan, kami telah membuat kecerobohan. Ampunilah kami! Nyawa seorang ibu sedang terancam. Tolonglah dia, cegahlah dia agar tidak meminum obat yang salah itu..."* Malam harinya Dr. Lin berdinas malam. Ia harus bertanggung jawab atas kematian ibu ini.

Esok harinya, ketika masih subuh pintu diketuk. Ternyata itu anak yang kemarin membawa botol yang keliru. Mukanya pucat ketakutan. Dr. Lin juga takut. Kedua orang itu berdiri saling memandang dengan gugup.

Kemudian anak itu berkata, *"Ma'af dokter. Kemarin saya bawa botol itu sambil berlari, lalu saya jatuh botol itu pecah dan isinya tumpah semua."* Dr. Lin yang masih terpaku karena gugup langsung bertanya, *"Kapan jatuhnya?"*

Anak itu menjadi makin ketakutan, *"Ma'af, dokter. Saya baru datang sekarang. Jatuhnya kemarin sore, menjelang gelap."* Dr. Lin langsung ingat: *Menjelang gelap...itu adalah saat ketika semua karyawan rumah sakit berkumpul mendoakan ibu anak ini.*

Jiwa ibu anak ini tertolong, isi botol yang salah itu tidak sampai terminum, karena botol itu pecah ditengah jalan. Itulah KUASA DOA!

Tuhan mendengarkan doa anak anak-Nya...Kita bisa lihat peristiwa ini dari sudut si anak. Ia pulang membawa botol obat ini sambil berlari. Ia ingin cepat-cepat memberikan obat ini kepada ibunya. Ia ingin menunjukkan baktinya kepada ibunya...Ia ingin ibunya cepat sembuh.

Namun Anak ini tidak mengetahui bahwa botol yang sedang dipegangnya berisi racun yang mematikan. Ia tidak bisa membaca tulisan dibotol itu. Ia buta huruf. Anak ini berlari terus. Jalan dari desa ke rumah sakit dikota sangat jauh. Perginya 2 jam, pulanginya 2 jam. Ia letih. Lalu, tiba-tiba ia tersandung. Ia jatuh.

Mungkin ia terluka, tetapi yang paling celaka; botolnya jatuh dan pecah, cairan isinya tumpah semua di tanah. Bayangkan bagaimana perasaan anak itu. Ia pasti kecewa, sedih dan takut. Bagaimana kalau penyakit ibunya makin parah. Bagaimana kalau dokter itu marah? Anak ini sangat terpukul oleh kejatuhan ini.

Saat itu ia belum tahu bahwa justru terjatuhnya dia ini telah menolong nyawa ibunya. Tuhan bekerjasama untuk mendatangkan kebaikan...

“Kita tahu sekarang, bahwa Tuhan itu turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencanaNya.” **Roma 8:28.** Dan doa orang benar besar kuasanya...

“Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya.” **Yakobus 5:16**

CARA HIDUP AKAN MENENTUKAN PEMIKIRAN

Ayat Bacaan: Roma 8:5

“Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang berasal dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh.”

Paulus menjelaskan bahwa cara hidup kita ternyata akan menentukan pikiran. Pikiran yang sudah terbentuk ini kemudian akan mengatur tindakan, kebiasaan, dan karakter kita!

Cara hidup yang tidak disiplin akan menyebabkan cara berpikir yang tidak disiplin pula. Ketika kita memutuskan untuk mengubah cara hidup kita menjadi disiplin, maka kita akan mulai memiliki cara pikir dan pemikiran yang disiplin pula.

Cara hidup yang pasif akan menghasilkan pikiran yang pasif juga. Cara hidup yang lamban dan malas akan membuat pikiran kita juga malas dan lamban.

Dengan demikian cara hidup akan memengaruhi pikiran, demikian juga sebaliknya. Jadi ada 2 cara pendekatan untuk mengubah hidup kita agar berkemenangan dan berhasil.

Mengubah cara hidup kita sehingga memiliki pemikiran yang benar. Atau memperbarui pikiran sehingga mengubah tindakan, kebiasaan, dan karakter.

Mari kita pelajari bagaimana caranya agar kita mengubah cara hidup kita yang membawa kepada pemikiran yang benar, dan menghasilkan buah-buah kebenaran.

Galatia 5:16-22, Kalau Anda membaca ayat-ayat itu, ada beberapa kata penting yang harus diperhatikan:

- Pertama, *“hiduplah oleh Roh.”*
- Kedua, *“keinginan Roh.”*
- Ketiga, *“dipimpin oleh Roh.”* Terakhir, *“buah Roh.”*

Urutan ini sebenarnya menggambarkan proses menghasilkan buah Roh. Prosesnya dimulai dari *“hiduplah oleh Roh.”* Ini menjelaskan cara hidup kita. Hiduplah oleh Roh memiliki pengertian *“biasakanlah hidup oleh Roh.”* Ini berarti cara hidup oleh Roh yang kemudian menjadi kebiasaan untuk berjalan dan memikirkan hal-hal dari Roh.

RINDUKAN ROH KUDUS DALAM HIDUP ANDA

Ayat Bacaan: Yohanes 16:13-14

"Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterima-Nya dari pada-Ku."

Jika kita TIDAK BISA MENJAGA HATI, pengetahuan rohani seringkali justru dapat membuat kita jatuh dalam dosa kesombongan, dan tidak selalu dapat menghasilkan buah-buah kebenaran yang sesuai.

Jika hanya tahu Firman, tetapi TIDAK DIPRAKTEKKAN dalam kehidupan sehari-hari, maka semuanya sia-sia.

Tidak demikian halnya dengan PEWAHYUAN akan kebenaran yang di berikan oleh Roh Kudus di dalam hati kita.

Ketika Roh Kudus mewahyukan kebenaran, Ia mencelikkan mata rohani kita dan mengerjakan perubahan di dalam hati kita.

Pewahyuan kebenaran itu akan membuat kita semakin menyadari posisi kita di dalam kasih karunia Allah dan membuat kita memuliakan hanya nama Tuhan saja.

Jadi jangan hanya puas membaca Alkitab saja, tetapi inginkan Roh Kudus mewahyukan kebenaran itu ke dalam hati anda.

Rindukan mata rohani anda di celikkan dari waktu ke waktu untuk sungguh-sungguh menyadari berapa besarnya Tuhan yang kita sembah, dan betapa hebatnya kasih-Nya atas kita, sehingga kita hanya akan memuliakan nama Tuhan saja di dalam kehidupan ini.

SHEPHERD'S VOICE

A Joyful 'toon by Mike Waters



My sheep listen to my voice; I know them, and they follow me.

— JOHN 10:27 NIV

With all of the voices there are in our lives, from the television, radio, internet, etc. we need to remember to take time to listen to the voice of Jesus, our shepherd.

SELF REFLECTION

PENEBANG KAYU KEHILANGAN KAPAK

Alkisah, ada seorang penebang kayu. Suatu hari dia kehilangan kapaknya, sehingga dia tidak bisa bekerja. Dia mencurigai tetangganya yang mencuri kapaknya.

Pagi itu ketika sang tetangga berangkat dan menutupi peralatan kerjanya dengan kain, rasanya kapaknya pasti disembunyikan disana, apalagi tetangga ini senyumnya terasa tidak tulus. Pasti dia pencurinya.

Besoknya, tetangganya bahkan terasa jadi ramah berlebihan karena biasanya jarang menyapa, kali ini menyempatkan berbasa-basi. Apalagi dilihat hasil tebangan kayunya dua hari ini banyak sekali, pasti dia menebang menggunakan kapak curiannya. Semakin dipikir semakin yakin.

Pada hari ketiga baru disadari ternyata kapaknya tersimpan di laci dapur. Istrinya yang sedang keluar kota menyimpankan disana. Senang benar hatinya karena kapaknya dapat ditemukan kembali.

Dia amati lagi tetangganya yang lewat, dan dia merasa tetangga ini tidak berkelakuan seperti pencuri dan senyumnya juga tulus-tulus saja. Bahkan

percakapannya terasa sangat wajar dan jujur. Dia heran kenapa kemarin dia melihat tetangganya seperti pencuri?

Persepsi membentuk kenyataan, pikiran kita membentuk sudut pandang kita. Apa yang kita yakini akan semakin terlihat oleh kita sebagai kenyataan.

Sebagai contoh, apapun yang dilakukan orang yang kita cintai adalah baik dan benar. Anak nakal dianggap lucu, kekasih pelit dianggap berhemat, orang cerewet dibilang perhatian, keras kepala dibilang berprinsip dan makanan tidak enak dibilang bergizi dan sehat.

Hidup tidak pernah dan tidak ada yang adil, tidak ada benar salah, kita ciptakan sudut pandang kita sendiri. Kita menemukan apa yang kita ingin temukan.

Apa yang terlihat bukan kenyataan, kenyataan adalah siapa kita dan bagaimana kita memandang semuanya itu. Pandangan kita berubah mengikuti perubahan jaman dan keadaan.

Oleh karena itu penting bagi kita untuk terus membaca dan memahami firman Tuhan. Supaya sudut pandang kita sesuai dengan sudut pandang Tuhan Yesus.

“ Indahnya hidup bukan seberapa banyak orang mengenal dirimu. Tetapi seberapa banyak orang bahagia karena telah mengenal dirimu. Jadilah berkat dimanapun kau berada.”

“ God cannot be the source of your strength if the world is the source of your standards.”

- Steven Furtick

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
 Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details
 of the location, please contact

Dede at **(65) 9856 8720**



YOUTH SERVICE

See you next month!
 Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
 Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
 Coronation Rd 21A
 (kediaman bapak gembala)
 Adon (65) 9379 2713



**KOMUNITAS
 MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
 (East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
 & KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
 (Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
 (Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
 (Toa Payoh/Braddel)

For more information:

Email: **gbirock.sg@gmail.com** | Web: **www.rocksg.org** | Tel: **(65) 6251 5378**
 Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
 We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg